

Turnitin FIX ARTIKEL_DHEA SALWA PUTRI_19755010

by Nia Ramadhanty

Submission date: 02-Mar-2024 08:20PM (UTC+0400)

Submission ID: 2251983358

File name: ARTIKEL_DHEA_SALWA_PUTRI_19755010.doc (200.5K)

Word count: 4621

Character count: 30768

THE INFLUENCE OF TAX KNOWLEDGE, MOTIVATION, AND SELF-EFFICACY ON STUDENTS INTEREST IN PURSUING A CAREER IN TAXATION (CASE STUDY OF STUDENTS AT THE LAMPUNG STATE POLYTECHNIC, TAX ACCOUNTING STUDY PROGRAM)

PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, MOTIVASI, DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR DIBIDANG PERPAJAKAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG PRODI AKUNTANSI PERPAJAKAN)

Dhea Salwa Putri¹⁾, Rusmianto²⁾, Umarudin Kurniawan³⁾

Bandar Lampung Program Studi Akuntansi Perpajakan, Jurusan Ekonomi dan Bisnis

e-mail: dheasalwa@gmail.com,
rusmianto@polinela.ac.id, umarudinkurniawan@polinela.ac.id

Abstract

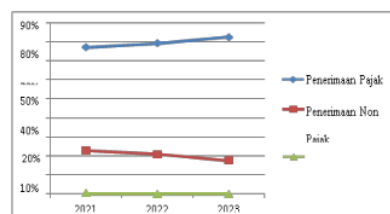
Using a case study of students enrolled in the Tax Accounting Study Program at Lampung State Polytechnic, this study seeks to ascertain the impact of tax knowledge, motivation, and self-efficacy on interest in a career in taxes. The dependent variable in this study is interest in a profession in taxation. In the meanwhile, self-efficacy, motivation, and tax knowledge are independent variables. The SPSS Version 26 test tool was used for the research's testing. Purposive sampling was employed to choose the sample for this study, yielding 165 respondents in total. Quantitative data are the kind utilized in this study. Primary data served as the research's data source. The study's findings indicate that interest in a profession in taxes is influenced by motivation, self-efficacy, and tax knowledge all at the same time, with tax knowledge having no effect on interest in part. a profession in taxation, although interest in such a vocation is influenced by motivation and self-efficacy.

Keywords: Career, Taxation, Tax Knowledge, Motivation, Sel –Efficacy.

PENDAHULUAN

Salah satu kewajiban masyarakat terhadap negara ialah membayar pajak. Hal ini merupakan salah satu cara masyarakat untuk ikut terlibat dalam kemajuan negara dan bangsa (Sari et al., 2022). Menarik untuk dicatat bahwasanya karena penerimaan pajak mempunyai porsi yang cukup besar terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), maka pajak selalu menjadi bahan pemberitaan. Menarik untuk disimak, mengingat porsi penerimaan pajak yang cukup besar dalam APBN, maka pajak selalu menjadi topik perbincangan. Negara menerima pendanaan dari pajak, yang kemudian diterapkan untuk membangun fasilitas publik, kesehatan, pendidikan, dan fokus pada masyarakat, serta proyek infrastruktur lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan standar kesejahteraan masyarakat.

Sumbangan pajak APBN merupakan sumber penerimaan negara terbesar yang sangat membantu pemerintah dalam memajukan kemajuan nasional. Gambar 1 dibawah ini menggambarkan trajektori peningkatan APBN secara terus menerus pada tahun 2021 hingga tahun 2023 didasarkan atas data Badan Pusat Statistik (BPS). Gambar 1 menampakkan bahwasanya pada tahun 2021, penerimaan pajak diterima sejumlah 77%; pada tahun 2022, 79% penerimaan pajak diterima; dan pada tahun 2023, penerimaan pajak diterima sejumlah 83%.



Gambar 1 APBN

Kontribusi pajak yang terus meningkat setiap tahun, dibutuhkan banyak tenaga kerja dibidang

perpajakan. Dilansir data dari Direktorat Jenderal Pajak menampakkan bahwasanya di tahun 2022 didapati 45.382 dengan jumlah penduduk saat ini maka rasio pegawai pajak dengan penduduk hanya berbanding 6.033 orang. Kemudian jumlah konsultan pajak yakni hanya 6.526 orang yang artinya, rasio konsultan pajak dengan penduduk hanya 1 berbanding 41.955 (DDTC News). Sementara itu, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mendapat pemberitahuan bahwasanya hingga tahun 2022, ¹⁵ jumlah wajib pajak yang menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sekitar 12,99 juta orang. Rasio fiskus terhadap wajib pajak ialah 1 berbanding 2.155, yang berarti bahwasanya satu perwakilan fiskus akan mengurus sekitar 2.100 wajib pajak. Siswa memiliki kesempatan untuk mengejar karir

dibidang perpajakan dengan opsi ini. Pekerjaan dibidang perpajakan memerlukan pemahaman yang mendalam karena siswa dengan latar belakang perpajakan yang kuat lebih mungkin untuk dapat menerapkan pengetahuan mereka pada skenario dunia nyata. Berkarir dibidang pajak tidak hanya memerlukan ilmu saja, namun juga motivasi, karena mahasiswa yang bermotivasi tinggi akan mencari pengalaman dan ilmu yang tidak dapat diperoleh dari perkuliahan saja. Pada hakikatnya motivasi karir sangat diperlukan bagi setiap orang yang ingin bekerja. Rasa percaya diri memegang peranan penting dalam berkarir karena mendorong mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan karena mereka merasa sangat percaya diri dengan keterampilan dan ilmu yang telah dipelajari dan diperoleh. Rasa percaya diri memegang peranan

penting dalam berkarir karena mendorong mahasiswa untuk berkarir dibidang perpajakan karena mereka merasa sangat percaya diri dengan keterampilan dan ilmu yang telah dipelajari dan diperoleh. Hal ini menampakkan bahwasanya didapati kebutuhan yang besar terhadap pekerja di industri perpajakan, dan bahwasanya keputusan mahasiswa mengenai minat mereka mungkin dipengaruhi oleh prospek memperoleh upah yang sangat menarik. Mahasiswa akan semakin termotivasi untuk berkarir dibidang perpajakan karena ilmu dan pengalaman yang diperolehnya akan membentuk pemikirannya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwasanya mahasiswa yang berminat berkarir dibidang perpajakan akan mencari kesempatan belajar dan mendapatkan pengalaman guna mewujudkan

tujuannya.

Didasarkan atas penjelasan latar belakang dan didapati hasil yang berbeda pada penelitian – penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik menjalankan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Motivasi, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung Prodi Akuntansi Perpajakan)”.

Tinjauan Pustaka

Theory of planned behavior (TPB)

Theory of planned behavior (TPB), menurut Ajzen (1991), didasarkan pada gagasan bahwasanya manusia ialah makhluk rasional yang secara metodis menerapkan pengetahuan yang mereka miliki. Ketika memilih untuk bertindak atau tidak, orang mempertimbangkan dampak dari

pilihan mereka. Gagasan terkait perilaku terencana dapat meramalkan niat atau minat mahasiswa terhadap suatu profesi dibidang perpajakan, serta sikap mengenai perilaku setiap orang. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menjelaskan perilaku mahasiswa dalam hal meramalkan niat atau minat menekuni profesi dibidang perpajakan. ¹¹ Penelitian ini berkaitan dengan *Theory of planned behavior* (TPB). Sebelum orang lain menjalankan sesuatu, orang tersebut terlebih dahulu menjalankannya keyakinan akan hasil tindakan anda banyak. Kemudian para pihak memutuskan apa yang harus dijalankan atau tidak.

Pengetahuan Pajak

Aniswatin dkk. (2020) mengartikan ² pengetahuan perpajakan sebagai pengetahuan terkait pajak yang dimanfaatkan guna mengambil keputusan dan menjalankan strategi

⁴ terkait perpajakan. Menurut Kristianto & Suharno (2020), pengertian perpajakan juga mencakup pemahaman tata cara pembayaran, perhitungan tarif, tata cara wajib pajak seperti pembukuan dan pencatatan, serta peraturan lainnya. Seseorang mampu atau berusaha karena mempunyai tujuan sendiri, menurut pengertian tingkah laku yang terencana. Calon mahasiswa yang ingin berkarir dibidang perpajakan akan bertindak sedemikian rupa sehingga menampakkan minatnya untuk berkarir apabila mereka berpengetahuan perpajakan yang tinggi.

Motivasi

Insentif utama bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan lanjutan ialah untuk memperluas prospek karir mereka. Motivasi diartikan sebagai kemauan individu yang

dihasilkan dari dorongan, tindakan dan perilaku, serta menjalankan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan, menurut Prihatini dan Rachmawati (2020). Koa dan Mutia (2021) mengartikan motivasi sebagai proses dimana seorang individu mengalami rangsangan lingkungan dalam keadaan tertentu sehingga menimbulkan munculnya suatu dorongan dalam usaha seseorang untuk menjalankan suatu tindakan guna mencapai tujuan tersebut. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, kecenderungan individu dalam berperilaku dapat dipengaruhi oleh norma subjektif. Motivasi dan minat berkarir dibidang perpajakan saling berkaitan, artinya seorang mahasiswa diklaim berminat berkarir dibidang perpajakan apabila mempunyai pengalaman yang dapat meningkatkan motivasinya untuk menekuni bidang tersebut.

Kepercayaan Diri

Damayanti (2020) mengartikan kepercayaan diri atau efikasi diri sebagai memiliki keyakinan pada diri sendiri untuk menjalankan kontrol terhadap lingkungan sekitar dan menghasilkan hasil yang bermanfaat dan menyenangkan. Didapati hubungan antara rasa percaya diri mahasiswa dengan keinginan menekuni profesi perpajakan. Secara khusus, seorang siswa yang menampakkan rasa percaya diri terhadap kemampuannya akan lebih besar kemungkinannya untuk memperoleh niat dan minat dibidang perpajakan, yang pada gilirannya meningkatkan kemungkinan bahwasanya mereka akan tertarik untuk berkarir dibidang perpajakan. Menurut gagasan perilaku terencana, keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dapat memotivasi seseorang guna mengambil tindakan. Oleh

karena itu, apabila seseorang sudah percaya diri, maka ia dapat membujuk dirinya untuk menekuni profesi dibidang perpajakan.

Minat Berkarir Dibidang Perpajakan

Minat dicirikan sebagai keadaan yang muncul ketika seseorang merasakan kualitas atau makna sementara dari suatu keadaan yang selaras dengan keinginan atau keinginan pribadinya. Ketertarikan individu terhadap suatu hal yang menimbulkan keinginan kuat yang muncul dari dalam dirinya guna mencapai suatu tujuan tertentu merupakan definisi lain dari minat. Karir ialah peran atau posisi yang dapat dipegang dalam suatu organisasi di mana pengalaman kerja diubah menjadi keahlian pengetahuan selama masa kerja. Kesimpulan yang dapat diambil ialah minat berkarir dibidang perpajakan

bermula dari keinginan seseorang untuk berkarir dibidang tersebut setelah melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan persyaratan yang diperlukan untuk profesi tersebut. Mengenai hubungan antara variabel pengetahuan perpajakan, motivasi, dan kepercayaan diri dengan minat berprofesi dibidang perpajakan, diduga bahwasanya seorang mahasiswa yang memiliki pengetahuan perpajakan yang tinggi juga akan memiliki keinginan dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk mencapai prestasinya. atau tujuannya, yaitu berkarir dibidang perpajakan.

Perumusan Hipotesis

Hipotesis dipenelitian ini ialah

H1 : “Pengetahuan terkait pajak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Program Strudi

Akuntansi Perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan”.

H2 : “Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Program Strudi Akuntansi Perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan”.

H3 : “Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Program Strudi Akuntansi Perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan”.

H4 : “Pengetahuan Pajak, Motivasi, dan Kepercayaan Diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan untuk berkarir dibidang perpajakan”

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi ialah kategori luas yang terdiri akan item-item dengan atribut tertentu yang telah dipilih penulis untuk diperiksa dan kemudian diambil kesimpulannya.

Sugiono, 2018. Populasi penelitian ialah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Pajak Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Negeri Lampung yang akan melanjutkan pendaftaran hingga tahun 2023 yang berjumlah 469 orang.

Table 1 Jumlah Mahasiswa Aktif

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiwa Aktif
1	2018	14
2	2019	34
3	2020	60
4	2021	63
5	2022	163
6	2023	135
	Jumlah	469

Suharyadi dan Purwanto (2018) menyatakan bahwasanya sampel termasuk dalam populasi yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Pengambilan sampel perposif ialah teknik yang diterapkan di sini, dan memenuhi persyaratan berikut:

- Masih aktif sebagai mahasiswa/i Sampai Tahun 2023
- Sudah melewati semester 3

- (tiga) atau sudah menempuh 50% mata kuliah akuntansi dan perpajakan
- c. Tidak sedang dalam masa cuti sepihak.

Table 2 Jumlah Mahasiswa Aktif

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	2018	14
2	2019	34
3	2020	60
4	2021	63
Jumlah		171

²¹ Jenis dan Metode pengumpulan Data

Data primer merupakan jenis dan sumber data yang diterapkan dipenelitian ini. Penelitian ini menerapkan penelitian lapangan dengan instrumen berupa kuesioner untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menjalankan pembagian kuesioner secara online dan secara langsung dengan cara mempresentasikan atau memotivasi

mahasiswa secara langsung di depan kelas lalu membagikan kuesioner kepada mahasiswa (responden) angkatan 2019, 2020, 2021 sedangkan untuk angkatan 2018 dijalankan secara online. Pengukuran kuesioner ini menerapkan skala likert. Dalam operasional variabel penulis menerapkan skala ordinal.

⁹ Teknik Analisis Data

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2018) memberi ringkasan data didasarkan atas mean, varians, standar deviasi, maksimum, minimum, total, range, kurtosis, dan skewness. Sebelum menerapkan metode analisis statistik yang berfungsi untuk mengevaluasi hipotesis, statistik deskriptif biasanya

diterapkan untuk mengkarakterisasi profil data sampel.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2018) diterapkan guna mengetahui validitas suatu kuesioner. Uji validitas ialah alat yang diterapkan untuk menilai data yang telah diverifikasi akurat atau benar-benar valid.

Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwasanya reliabilitas suatu kuesioner bisa diukur sebagai indikator suatu variabel atau konstruk. Apabila tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tetap konstan atau stabil sepanjang waktu, hal ini dapat diklaim dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut Ghozali (2018) ialah guna mengetahui apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi normal dalam model regresi. Ada dua metode, salah satunya analisis visual, guna mengetahui apakah residu terdistribusi secara teratur atau tidak. Grafik histogram, yang membedakan data observasi dengan distribusi yang mirip dengan distribusi normal, dapat diterapkan untuk menentukan apakah residu berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menurut Ghozali (2018) guna melihat apakah model regresi mendeteksi didapatnya keterkaitan antar variabel independen. Seharusnya tak ada korelasi apapun

antara variabel independen dalam model regresi yang layak.

Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ialah guna mengetahui apakah didapati ketimpangan varians antar residu pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tetap, dan disebut heteroskedastisitas apabila berbeda. Model regresi yang bebas heteroskedastisitas diklaim berkualitas tinggi. Salah satu cara untuk menguji gejala heteroskedastisitas ialah dengan melihat apakah grafik scatterplot mempunyai pola tertentu.

Pengujian Hipotesis

Karena hanya didapati satu variabel terikat dan tiga variabel

bebas dipenelitian ini, maka metode analisis regresi linier berganda dibawah ini diterapkan untuk menguji hipotesis:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat berkarir dibidang perpajakan
α : Konstanta
β₁-β₂-β₃ : Koefisien regresi, yang menampakkan angka peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y
X₁ : Pengetahuan Terkait Perpajakan
X₂ : Motivasi
X₃ : Kepercayaan Diri
e : Residual atau prediction error

Koefisien Determinasi (R²)

⁶ Intinya, koefisien determinasi (R²) mengkuantifikasi sejauh mana perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh model. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Nilai R² yang rendah menampakkan bahwasanya kapasitas variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas.

Uji F

Tujuan uji F ialah untuk menampakkan bahwasanya setiap variabel independen dalam model mempunyai dampak kolektif terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji T

²⁸ Guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diterapkan uji statistik t (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Rusmianto & Lihan (2018) mengartikan statistik deskriptif sebagai suatu teknik atau cara mengkarakterisasi, menampilkan, menguraikan, atau menguraikan data dengan cara yang mudah dipahami. Istilah "statistik deskriptif" menggambarkan bagaimana data disusun, disaapabilan, dan dianalisis.

³¹ Tabel 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengatahuan Pajak	165	7	25	22,64	2,678
Motivasi	165	15	25	21,69	2,308
Kepercayaan Diri	165	17	35	27,72	3,904
Minat Berkarir Dibidang Perpajakan	165	20	40	32,74	4,668

Variabel penelitian yang melibatkan 165 responden (N) ditampilkan pada tabel diatas beserta informasi nilai range, minimum, maksimum, standar deviasi, dan meannya. Misalnya, variabel

“pengetahuan perpajakan” menghasilkan nilai rata-rata dari 165 responden untuk variabel “motivasi” (X2), “kepercayaan diri”, dan “pengetahuan perpajakan” (X3). variabel pengetahuan perpajakan (X1), motivasi (X2), dan kepercayaan diri (X3) mempunyai variasi data skewness dan kurtosis yang luas, sehingga variabel pengetahuan perpajakan dapat dikatakan normal. Bisa diambil simpulan bahwasanya nilai rata-rata atau mean pengetahuan perpajakan, motivasi, dan kepercayaan diri > nilai standar deviasinya.

Uji Kualitas Data

Hasil Pengujian Validitas

Sampel dipenelitian ini berjumlah 165 orang, dan r tabel dengan nilai df 163 dan ambang signifikansi 0,05 atau 5% ialah 0,1528 untuk uji two tailed (dua

arah).

Pengetahuan Perpajakan

Didasarkan atas hasil uji validitas terhadap variabel pengetahuan perpajakan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas X1

No	Indikator	R	R	Keterangan
		Hitung Tabel		
1	X1.1	0,837	0,1528	Valid
2	X1.2	0,867	0,1528	Valid
3	X1.3	0,907	0,1528	Valid
4	X1.4	0,831	0,1528	Valid
5	X1.5	0,805	0,1528	Valid

5 butir pertanyaan/pernyataan mengenai pengetahuan perpajakan (X1) diklaim valid disebabkan r – hitung > r- tabel yaitu 0,1528.

Motivasi

Didasarkan atas hasil uji validitas terhadap variabel Motivasi didapat hasil sebagai berikut:

Table 5 Hasil Uji Validitas X2

No	Indikator	R	R	Keterangan
		Hitung Tabel		
1	X2.1	0,698	0,1528	Valid

2	X2.2	0,759	0,1528	Valid
3	X2.3	0,670	0,1528	Valid
4	X2.4	0,620	0,1528	Valid
5	X2.5	0,677	0,1528	Valid

5 butir pertanyaan/ pernyataan mengenai Motivasi (X2) diklaim valid disebabkan $r - \text{hitung} > r - \text{tabel}$ yaitu 0,1528.

Kepercayaan Diri

Didasarkan atas hasil uji validitas terhadap variabel Kepercayaan Diri didapat hasil sebagai berikut:

Table 6 Hasil Uji Validitas X3

No	Indikator	R	R	Keterangan
		Hitung	Tabel	
1	X3.1	0,700	0,1528	Valid
2	X3.2	0,710	0,1528	Valid
3	X3.3	0,650	0,1528	Valid
4	X3.4	0,728	0,1528	Valid
5	X3.5	0,602	0,1528	Valid
6	X3.6	0,725	0,1528	Valid
7	X3.7	0,549	0,1528	Valid

7 butir pertanyaan/ pernyataan mengenai Kepercayaan diri (X3) diklaim valid disebabkan $r - \text{hitung} > r - \text{tabel}$ yaitu 0,1528.

Minat berkarir dibidang perpajakan

Didasarkan atas hasil uji validitas terhadap variabel Minat berkarir dibidang perpajakan didapat hasil sebagai berikut:

Table 7 Hasil Uji Validitas Y

No	Indikator	R	R	Keterangan
		Hitung	Tabel	
1	Y1	0,683	0,1528	Valid
2	Y2	0,718	0,1528	Valid
3	Y3	0,737	0,1528	Valid
4	Y4	0,794	0,1528	Valid
5	Y5	0,782	0,1528	Valid
6	Y6	0,720	0,1528	Valid
7	Y7	0,638	0,1528	Valid
8	Y8	0,721	0,1528	Valid

8 butir pertanyaan/ pernyataan mengenai pengetahuan perpajakan (Y) diklaim valid disebabkan $r - \text{hitung} > r - \text{tabel}$ yaitu 0,1528.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah variabel yang dikonstruksikan dikatakan reliabel

apabila memberi nilai Cronbach's Alpha (α) > 0,60 (Ghozali, 2021). Hasil uji reliabilitas variabel sebagai berikut:

Table 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Jumlah Item	Alpha Cronbach's	Alpha	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan	5	0,900	0,6	Reliabel
Motivasi	5	0,716	0,6	Reliabel
Kepercayaan Diri	7	0,787	0,6	Reliabel
Minat Berkarir di bidang perpajakan	8	0,868	0,6	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha Pengetahuan Perpajakan sejumlah 0,900, Motivasi 0,716, kepercayaan diri 0,787 dan minat berkarir dibidang perpajakan 0,868 sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel X dan Y reliabel disebabkan nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menerapkan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data uji diklaim berdistribusi teratur (Ghozali, 2021). Berikut hasil uji normalitas:

Table 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 nd

Mengingat nilai signifikansi tabel diatas sejumlah 0,200 dan nilai Asymp.Sig lebih dari 0,05 maka bisa diambil simpulan bahwasanya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Nilai toleransi kurang dari 0,10 yang setara dengan nilai VIF lebih dari 10 merupakan nilai batas yang biasanya diterapkan untuk menampakkan didapatinya multikolinearitas. Model diklaim

bebas gejala multikolinearitas apabila nilai variance inflasi faktor (VIF) kurang dari 10 dan nilai toleransi $> 0,10$ (Ghozali, 2021). Temuan uji multikolinearitas tercantum dibawah ini dan ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Table 10 Hasil Uji Multikolinearitas

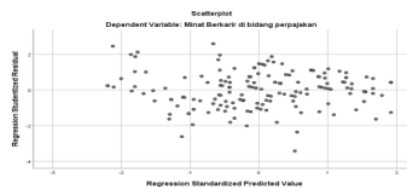
Variabel	Nilai Toleransi	Nilai VIF	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X1)	0,716	1,396	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi (X2)	0,689	1,451	Tidak terjadi multikolinieritas
Kepercayaan Diri (X3)	0,799	1,252	Tidak terjadi multikolinieritas

Hal tersebut bisa diambil simpulan tidak terjadi didasarkan atas hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas. Nilai toleransi variabel pengetahuan perpajakan sejumlah 0,716 dan 1,396, variabel motivasi sejumlah 0,689 dan 1,451, serta variabel kepercayaan diri sejumlah 0,799 dan 1,252. indikasi nilai toleransi $>0,1$ dan nilai VIF <10 atau

antar variabel independen saling independen dan tidak saling memengaruhi, yang menampakkan didapatinya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Apabila didapati nilai signifikan lebih dari 5% atau 0,05 antara variabel dependen dengan nilai residu absolut, maka variabel penelitian dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:



Gambar 2 Scatterplot

Tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini, seperti terlihat pada screenshot hasil uji herteokedastisitas diatas. Dikatakan tak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar diatas

dan dibawah angka 0 pada sumbu Y yang merupakan tanda heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda mengenai Pengetahuan Perpajakan (X1), Motivasi (X2), Kepercayaan Diri (X3) Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan (Y), didapati pada tabel dibawah ini:

Tabel 11 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Variabel	Hipotesis	Koefisien Regresi	Std. Error
Konstanta (a)		3,365	3,033
X1 (β_1)	H1	-0,064	0,124
X2 (β_2)	H2	0,923	0,147
X3 (β_3)	H3	0,390	0,081

$$Y = 3,365 - 0,064X_1 + 0,923X_2 + 0,390X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat dipahami sebagai berikut didasarkan atas hasil persamaan uji regresi linier berganda yang menampakkan keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat:

Nilai konstanta koefisien α yang diperoleh dari uji regresi linier berganda ialah sejumlah 3,365. Menurut salah satu penafsiran, derajat minat berkarir mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan ialah 3,365 apabila seluruh variabel bebas dipenelitian bernilai konstan atau bernilai nol (0).

Nilai koefisien variabel Pengetahuan Perpajakan diperoleh sejumlah -0,064 dengan menerapkan uji regresi linier. Nilainya negatif, menampakkan bahwasanya minat terhadap suatu profesi dibidang perpajakan akan menurun seiring dengan meningkatnya keahlian perpajakan. Didapati hubungan searah antara minat terhadap suatu profesi dibidang perpajakan dengan koefisiennya yang bernilai negatif.

Nilai koefisien variabel motivasi yang bernilai positif

sejumlah 0,923 didasarkan atas hasil uji regresi linier menampakkan bahwasanya apabila motivasi tumbuh maka akan terjadi pula peningkatan minat berkarir dibidang perpajakan sejumlah 0,923. Didapati hubungan searah antara minat terhadap suatu profesi dibidang perpajakan dengan koefisiennya yang bertanda positif.

Didasarkan atas hasil uji regresi linier, variabel minat terhadap suatu profesi dibidang perpajakan akan mengalami peningkatan sejumlah 0,930 apabila variabel kepercayaan diri meningkat. Hal ini menampakkan bahwasanya nilai koefisien variabel kepercayaan diri sejumlah 0,930 bernilai positif. Koefisien positif menampakkan hubungan searah antara minat berkarir perpajakan.

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai R² yang rendah menampakkan bahwasanya kapasitas variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2021). Apabila angka R² berada di antara 0 dan 1 maka diklaim baik. Kolom R *customized Square* menampilkan hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Determinasi R Square

Model	R	Adjusted R Square	Error of the Squar Estimate
1	,642 ^a	,412	,401 3,614

Nilai R Square yang dimodifikasi didasarkan atas informasi pada tabel sebelumnya ialah 0,401. Hal ini menampakkan bahwasanya variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh faktor independen yang meliputi motivasi, pengetahuan

perpajakan, dan kepercayaan diri. Minat Perpajakan sebagai Karir. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1), Motivasi (X2), dan Percaya Diri (X3) mempunyai pengaruh terhadap sisanya sejumlah 40,1%. Sedangkan variabel independen lain yang tidak tercakup dipenelitian ini, seperti sikap, norma subjektif, etika profesi, kontrol perilaku, keringanan pajak, dan peluang kerja, dapat mencakup sisa 59,9% sampel.

Uji F (Simultan)

Tujuan dari uji signifikansi simultan yang kerap disebut dengan uji F ialah guna mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam waktu yang bersamaan. Untuk menjalankan pengujian ini, diperiksa nilai probabilitas signifikansi (Sig.). 2,66 merupakan nilai F tabel.

Tabel 12 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	1471,101	3	490,367	37,547 ^b	,000
Residual	2102,693	161	13,060		
Total	3573,794	164			

Nilai F hitung sejumlah 37,547 > nilai F tabel sejumlah 2,66 dan nilai probabilitas signifikansi sejumlah 0,000 < 0,05. Didasarkan atas temuan tersebut bisa diambil simpulan bahwasanya pengetahuan perpajakan (X1), motivasi (X2), dan kepercayaan diri (X3) semuanya saling bekerja sama (simultan) memengaruhi minat berkarir dibidang perpajakan (Y).

Uji T (Parsial)

Uji t (Test t) ialah salah satu test statistik yang dipergunakan guna mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini

dijalankan dengan nilai signifikan 5% dan nilai t tabel 1,97481.

Tabel 13 Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Nilai t-hitung	Signifikansi	Keputusan
X1	-0,513	0,608	Ho diterima, Ha ditolak
X2	6,266	0,000	Ho ditolak, Ha diterima
X3	4,816	0,000	Ho ditolak, Ha diterima

Bisa diambil simpulan bahwasanya variabel pengetahuan perpajakan (X1) mempunyai nilai probabilitas signifikan sejumlah $0,608 > 0,05$ didasarkan atas hasil analisis uji T. Hal ini menampakkan bahwasanya minat terhadap suatu profesi dibidang perpajakan tidak dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan secara parsial. sehingga ditetapkan H0 disetujui dan H1 tidak.

Didasarkan atas hasil pengujian didapati nilai probabilitas signifikan sejumlah $0,000 > 0,05$ untuk variabel Motivasi (X2). Hal ini

menampakkan bahwasanya minat terhadap profesi perpajakan sedikit banyak dipengaruhi oleh motivasi. Dengan demikian, ditetapkan bahwasanya H0 ditolak dan H1 disetujui.

Didasarkan atas hasil pengujian variabel ini didapati nilai probabilitas signifikan sejumlah $0,000 < 0,05$ untuk kepercayaan diri (X3). Hal ini menampakkan bahwasanya minat terhadap profesi perpajakan sedikit banyak dipengaruhi oleh rasa percaya diri. maka ditetapkan bahwasanya H0 ditolak dan H3 disetujui.

51 PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap minat berkarir mahasiswa prodi akuntansi perpajakan dibidang perpajakan

Didasarkan atas temuan pengujian hipotesis 1, minat berprofesi dibidang perpajakan tidak dipengaruhi oleh variabel

pengetahuan perpajakan, menurut penelitian pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung. Salah satunya disebabkan oleh persepsi mahasiswa yang masih minim pengetahuannya untuk berkarir dibidang perpajakan; khususnya, pemahaman mereka mengenai undang-undang perpajakan umum dan sistem perpajakan masih terbatas, sehingga mereka tidak siap menghadapi apa yang harus dijalankan apabila mereka memilih untuk berkarir dibidang perpajakan. Menurut *theory of planned behaviour*, keyakinan terhadap keterampilan yang dimiliki dapat menginspirasi seseorang guna mengambil tindakan. Hal ini juga membantu untuk memahami gagasan setiap orang terkait bagaimana mereka belajar di perguruan tinggi dan bagaimana mereka memiliki

tujuan mereka sendiri. ⁶ Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Novianingdyah (2021) yang tidak menemukan hubungan antara pengetahuan perpajakan dengan minat ²⁴ berkarir dibidang perpajakan.

Pengaruh Motivasi terhadap minat berkarir mahasiswa prodi akuntansi perpajakan dibidang perpajakan

Temuan pengujian hipotesis 2 penelitian ini menampakkan bahwasanya ³ motivasi berpengaruh terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan. Menurut *theory of planned behaviour* yang berpendapat bahwasanya motivasi dapat memengaruhi pemikiran individu terhadap suatu perilaku, motivasi seseorang dalam berkarir merupakan tingkat motivasi tertinggi yang dimilikinya dan menjadi landasan bagi segala tindakan yang berkaitan dengan pekerjaannya. Temuan

penelitian ini mendukung pernyataan Ratnaningsih (2019) dan Hendrawati (2022) bahwasanya mahasiswa yang terdaftar di program studi perpajakan termotivasi untuk mengejar karir di sektor tersebut.

Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap minat berkarir mahasiswa prodi akuntansi perpajakan dibidang perpajakan

Temuan pengujian hipotesis 3 penelitian ini menampakkan bahwasanya motivasi berpengaruh terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan. Temuan penelitian menampakkan bahwasanya kepercayaan diri atau keyakinan diri terhadap keterampilan yang dimiliki mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keinginan mahasiswa akuntansi perpajakan Politeknik Negeri Lampung dalam mengejar karir dibidang perpajakan. Studi oleh Eliza dkk. (2019) dan Hendrawati (2022) yang

menampakkan kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan memberikan dukungan terhadap penelitian ini.

Pengaruh, Pengetahuan Perpajakan, Motivasi, dan Kepercayaan Diri terhadap minat berkarir mahasiswa prodi akuntansi perpajakan dibidang perpajakan

Temuan uji hipotesis keempat yang dijalankan pada penelitian mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung menampakkan bahwasanya minat berprofesi dibidang perpajakan dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan, motivasi, dan kepercayaan diri secara bersamaan. Menurut gagasan perilaku terencana, yang mempertimbangkan pengetahuan perpajakan, bukti ini mendukung keyakinan. setiap orang dan cara belajarnya selama kuliah, serta tujuan pribadinya, sehingga motivasi dapat memengaruhi cara

pandang seseorang dan rasa percaya diri dapat menggugah seseorang guna mengambil tindakan. Temuan penelitian ini mendukung temuan Nareswari dkk. (2021) yang menemukan bahwasanya minat siswa untuk berkarir dibidang perpajakan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh motivasi dan pengetahuan mereka terhadap mata pelajaran tersebut. Penelitian ini mendukung temuan penelitian Hendrawati (2022) yang menampakkan bahwasanya minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan, motivasi, dan kepercayaan diri secara bersamaan.

³⁸ KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Didasarkan atas hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan

pajak, motivasi dan kepercayaan diri terhadap minat mahasiswa Politeknik Negeri Lampung Prodi Akuntansi Perpajakan dalam berkarir dibidang perpajakan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Didasarkan atas hasil pengujian H1 terhadap variabel pengetahuan perpajakan dapat dikatakan bahwasanya mahasiswa Politeknik Negeri Lampung yang terdaftar pada Program Studi Akuntansi Perpajakan tidak tertarik untuk berkarir dibidang perpajakan.

Didasarkan atas temuan pengujian H2 variabel motivasi maka dapat dikatakan bahwasanya variabel ini memengaruhi minat mahasiswa Politeknik Negeri Lampung dalam menekuni profesi perpajakan melalui Program Studi Akuntansi Perpajakan.

Didasarkan atas hasil pengujian

variabel kepercayaan diri H3, mahasiswa Politeknik Negeri Lampung yang terdaftar pada Program Studi Akuntansi Perpajakan lebih besar kemungkinannya untuk tertarik pada profesi dibidang perpajakan.

Didasarkan atas hasil ujian H4 bisa diambil simpulan bahwasanya mahasiswa Politeknik Negeri Lampung yang terdaftar pada Program Studi Akuntansi Perpajakan tertarik berkarir dibidang perpajakan karena dorongan, rasa percaya diri, dan pengetahuan perpajakannya.

Saran

Didasarkan atas hasil penelitian dengan pembahasan pengaruh pengetahuan pajak, motivasi dan kepercayaan diri terhadap minat mahasiswa dalam berkarir dibidang perpajakan, memiliki saran agar penelitian

berikutnya dengan tema yang sama pada penelitian ini agar lebih baik dan memberi manfaat. Penelitian ini menerapkan 3 variabel yaitu pengetahuan pajak, motivasi dan kepercayaan diri. Bagi penelitian berikutnya diharapkan untuk menambah variabel bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2023. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2021, 2022, 2023. www.bps.go.id, diakses 10 November 2023.
- Cristina. (2023, Maret). Kontribusi Pajak dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. <https://www.pajakku.com>. 11 Oktober 2023
- Damayanti, Kartika. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi* 1.02 (2020): 27-37. 11 Oktober 2023
- DDTCNews, R. (2023, Juli 13). peluang karier luas, kampus harus berani gencarkan pendidikan pajak. hal. <https://news.ddtc.co.id/peluang-karier-luas-kampus-harus-berani->

[gencarkan-pendidikan-pajak-1795686](#). 15 Oktober 2023

Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (E. 9 (ed.)). Badan Penerbit-Universitas Diponegoro. 07 Juli 2023

Hendrawati, E. (2022). Apa Yang Memengaruhi Minat Berkarir Di Perpajakan? *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 33. <https://doi.org/10.30742/equilibri.m.v18i1.2047> diakses 15 Oktober 2023

Rusmianto, Irawan, & Damayanti. (2015). *ISSN No . 1978-6034 Factors Affecting Employment Waiting Period for the Graduates of DIII Accounting of State Polytechnic of Lampung Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Masa Tunggu Kerja Bagi Lulusan DIII Akuntansi Politeknik Negeri Lampung*. 9(1). diakses 2 Februari 2024.

Rusmianto dan Lihan, 2018. *Statistika Deskriptif Bagi Pendidikan Vokasi*. Unit Penerbitan Politeknik Negeri Lampung.

Sari, H. Y., Yuniarti, E., & Rachman, A. A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1), 2167–2178. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol8.iss1.2022.944>. diakses 2 Februari 2024

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.peneliti.net Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
3	journal.uwks.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
5	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
7	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.polinela.ac.id Internet Source	1%
9	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to President University Student Paper	1 %
11	icbrj.org Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Amikom Student Paper	<1 %
13	core.ac.uk Internet Source	<1 %
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
17	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
18	docshare.tips Internet Source	<1 %
19	Suyanto Suyanto, Ainun Ania. "Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Brevet Pajak", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023 Publication	<1 %

20	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
21	riset.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.scribd.com Internet Source	<1 %
23	Bawono, Muhammad Setyo. "Peran Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Serta Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perbankan Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun (2013-2015))", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
24	Cintya Rosmelisa, Teguh Erawati. "Pelatihan Brevet dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023 Publication	<1 %
25	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
26	prosiding.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
27	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %

28	www.readbag.com Internet Source	<1 %
29	e-jurnal.stie-ibek.ac.id Internet Source	<1 %
30	jims.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
31	journal2.unusa.ac.id Internet Source	<1 %
32	anggaafrians.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
34	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1 %
35	journal.untar.ac.id Internet Source	<1 %
36	jurnal2.untagsmg.ac.id Internet Source	<1 %
37	Christian Dewabrata, Amrie Firmansyah, Dina Andrias, Ribka Putrita Tarigan, Estralita Trisnawati. "Hubungan Intellectual Capital Dan Kinerja Belanja Pada Instansi Pemerintah", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2022 Publication	<1 %

38	adoc.pub Internet Source	<1 %
39	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
40	journal.ikopin.ac.id Internet Source	<1 %
41	journal.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
42	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
43	cdn.repository.uisi.ac.id Internet Source	<1 %
44	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
45	id.scribd.com Internet Source	<1 %
46	jeb.polinela.ac.id Internet Source	<1 %
47	markey.id Internet Source	<1 %
48	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
49	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	<1 %

50

Anisa Nur Qomariyah, Siti Sri Wulandari.
"Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana
Prasarana Pembelajaran terhadap Hasil
Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Edutama,
2021

Publication

<1 %

51

Dewi Kusuma Wardani, Fira Yunia. "Pengaruh
Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat
Mengikuti Brevet Pajak", Reslaj : Religion
Education Social Laa Roiba Journal, 2022

Publication

<1 %

52

openjournal.unpam.ac.id

Internet Source

<1 %

53

repository.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On